

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil data penelitian yang diperoleh dan setelah data tersebut diolah maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan melihat nilai GCV minimum pada masing-masing orde maka dapat dipilih model terbaik dari data inflasi bulanan kota Medan Januari 2000 sampai dengan Desember 2014 yang paling minimum, sehingga dipilih model regresi nonparametrik B-Spline linier (orde 2) pada titik knot 0,54 dengan nilai GCV 1,468589275372. Nilai MSE sebesar 0.0443 yang bermakna bahwa model terpilih dalam memprediksi memiliki rata-rata kesalahan meramal yang dikuadratkan tergolong kecil sehingga prediksi dapat dikatakan dalam kategori baik. Serta dilihat juga pada nilai MAPE yaitu rata-rata dari keseluruhan persentase kesalahan (selisih) antara data aktual dengan data hasil prediksi yang didapat dalam mengevaluasi model sebesar 18,247%, yang menurut makridakis nilai MAPE tersebut berada dalam klasifikasi diantara 10 % dan 20 % yang akan menghasilkan prediksi yang baik.
2. Prediksi inflasi di masa mendatang dengan menggunakan model regresi nonparametrik B-Spline linier, yaitu inflasi tertinggi pada bulan Oktober 2016 sebesar 0.929 dan terendah terjadi pada bulan Januari 2015 sebesar 0,46 dan berfluktuasi diangka 0,9 , 0,8 dan 0,7 , serta nilai selisih yang bervariasi termasuk kecil dan mendekati nilai aktual.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model regresi nonparametrik *B-Spline* dan nilai prediksi dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi BPSSumut dalam menentukan laju inflasi Kota Medan.
2. Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dalam memprediksi tingkat inflasi dengan menggunakan pemodelan regresi nonparametrik *B-Spline* dalam penelitian ini tergantung pada pemilihan knot yang tepat dan dalam pengembangannya dapat diterapkan pada data selain runtun waktu, antara lain data cross section atau data yang memiliki variabel lebih dari satu.